

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN
PREVALENSI *STUNTING* PADA ANAK USIA 24-59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 DENPASAR TIMUR
TAHUN 2024**



SKRIPSI

LUH GEDE ASTHI PUTRI PRATIWI

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN
PREVALENSI *STUNTING* PADA ANAK USIA 24-59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 DENPASAR TIMUR
TAHUN 2024**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh :

**LUH GEDE ASTHI PUTRI PRATIWI
C2123174**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DENGAN
PREVALENSI STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 DENPASAR TIMUR
TAHUN 2024**

Diajukan Oleh :


Luh Gede Asthi Putri Pratiwi

C2123174

Denpasar, 01 Agustus 2024

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ns. Ni Made Dwi Ayu Martini, S.Kep., M.Kes
NIDN:0801038802

Pembimbing II



Ns. Claudia Wuri Prihandini, S.Kep., M.Kep
NIDN :0812018901

**Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua**



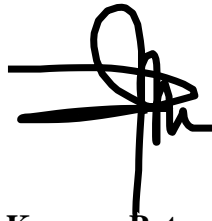
Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN.0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
TANGGAL : 13 AGUSTUS 2024

Yang terdiri dari :

Ketua Penguji



Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep.,M.Kep
NIDN : 0807068702

Sekretaris Penguji




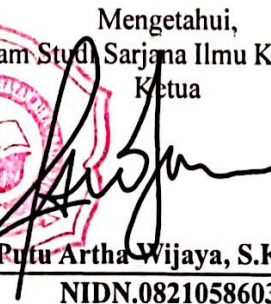
Ns. Ni Made Dw Ayu Martini, S.Kep.,M.Kes
NIDN:0801038802

Anggota Penguji



Ns. Claudia Wuri Rahandini, S.Kep.,M.Kep
NIDN :0812018901

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep
NIDN.0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luh Gede Asthi Putri Pratiwi

NIM : C2123174

Jurusan : Sarjana Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Konsumsi Garam Beryodium Dengan Prevalensi
Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja
Puskesmas 1 Denpasar Timur Tahun 2024

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 29 Juli 2024



(Luh Gede Asthi Putri Pratiwi)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, July 2024

Luh Gede Asthi Putri Pratiwi

Hubungan Konsumsi Garam Beryodium Dengan Prevalensi *Stunting* Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur Tahun 2024

xiv + 64 + 8 tabel + 2 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah suatu keadaan dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya (yang seusia). *Stunting* merupakan akibat dari kekurangan gizi dalam kurun waktu lama pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi garam beryodium dengan prevalensi *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur. Jenis penelitian *correlational* dengan pendekatan *retrospektif* menggunakan teknik total sampling yang dilakukan di bulan Juli 2024. Jumlah sampel 85 orang. Instrumen berupa kuesioner konsumsi garam beryodium dan karakteristik responden. Hasil penelitian menunjukkan responden lebih banyak memiliki konsumsi garam beryodium baik yaitu 54 orang (63,5%). Sebagian besar anak tinggi normal sebanyak (82,4%) dan anak dengan *Stunting* sebanyak 15 anak (17,6%). Hasil uji spearman yaitu nilai $p=0,00$ ($\alpha=0,05$) dan nilai $r=0,712$ (korelasi kuat). Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi garam beryodium dengan prevalensi *Stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur Tahun 2024. Hasil penelitian ini diharapkan penggunaan garam beryodium agar merata khususnya pada anak untuk menghindari terjadinya *Stunting*.

Kata kunci : anak, garam beryodium, *Stunting*

Daftar Pustaka: 67 (2014-2022)

HEALTH INSTITUTION OF BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM

Thesis, July 2024

Luh Gede Asthi Putri Pratiwi

The Relationship Between Iodized Salt Consumption and Stunting Prevalence in Children Aged 24-59 Months in the Work Area of Puskesmas 1 Denpasar Timur

xv + 54 + 4 tabel + 2 gambar + 8 lampiran

THE CORRELATION BETWEEN CONSUMPTION OF IODIZED SALT AND THE PREVALENCE OF STUNTING OF CHILDREN AGED 24 – 59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF EAST DENPASAR PUSKESMAS I IN 2024

ABSTRACT

Stunting is a condition where a person's height is shorter than the height of other people in general (of the same age). Stunting is the result of malnutrition over a long period of time during the First 1000 Days of Life (HPK). This study aims to determine the relationship between iodized salt consumption and the prevalence of Stunting in children aged 24-59 months in the Working Area of Puskesmas 1 East Denpasar. This type of correlational research with a retrospective approach using a total sampling technique was carried out in July 2024. The total sample was 85 people. The instrument is a questionnaire on iodized salt consumption and respondent characteristics. The research results showed that more respondents consumed good iodized salt, namely 54 people (63.5%). Most of the children were of normal height, namely 70 children (82.4%) and 15 children with Stunting (17.6%). The Spearman test results are p value = 0.00 ($\alpha = 0.05$) and r value = 0.712 (strong correlation). There is a significant relationship between consumption of iodized salt and the prevalence of Stunting in children aged 24-59 months in the Working Area of Puskesmas 1 East Denpasar in 2024. The results of this research hope that the use of iodized salt will be evenly distributed, especially among children to avoid Stunting.

Keywords: *child; Stunting; iodized salt*

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Konsumsi Garam Beryodium Dengan Prevalensi *Stunting* Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur Tahun 2024” tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan ujian akhir program. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat

1. Dr. Ir. I Putu Santika, M.M., selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bina Usada Bali atas kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat mengikuti dan menyusun usulan skripsi penelitian ini.
3. Ns. Ni Made Dwi Ayu Martini, S.Kep., M.Kes selaku pembimbing I selaku yang bersedia menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

4. Ns. Claudia Wuri Prihandini, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, masukan dalam penulisan usulan penelitian ini.
5. Kepala Puskesmas I Denpasar Timur yang telah memberikan izin dalam pengambilan data.
6. Seluruh dosen dan staf yang terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyusun usulan penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan harapan.
7. Made Dwi Bustara, SP dan Luh Putu Parwati, SE, Ak selaku orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material kepada penulis.
8. Teman-teman serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga penyusunan usulan penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu besar harapan penulis agar skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Denpasar, 29 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN DEPAN | ii |
| HALAMAN PESETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Keaslian penelitian | 7 |
| BAB II : TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Konsep Anak Usia 24-59 Bulan | 9 |
| B. Perilaku Konsumsi Garam Beryodium..... | 10 |
| C. Konsep Dasar <i>Stunting</i> | 16 |
| D. Konsep Dasar Garam Beryodium..... | 19 |
| E. Prevalensi <i>Stunting</i> Pada Anak yang Mengonsumsi Garam Beryodium..... | 19 |
| BAB III : KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DEFINISI OPERASIONAL | |
| A. Kerangka Konsep | 21 |
| B. Hipotesis..... | 22 |
| C. Definisi Operasional..... | 22 |
| BAB IV : METODE PENELITIAN..... | 25 |
| A. Rencana Penelitian | 25 |
| B. Populasi dan Sampel | 25 |

| | | |
|----------------|--|----|
| C. | Tempat Penelitian | 27 |
| D. | Waktu Penelitian | 27 |
| E. | Etika Penelitian | 27 |
| F. | Alat Pengumpulan Data | 29 |
| G. | Prosedur Pengumpulan Data | 31 |
| H. | Pengolahan Data..... | 32 |
| I. | Rencana Analisi Data | 34 |
| BAB V | : HASIL PENELITIAN..... | 51 |
| A. | Hasil Penelitian..... | 51 |
| 1. | Lokasi Penelitian | 51 |
| 2. | Karakteristik Penelitian | 52 |
| 3. | Hasil Analisis Penelitan..... | 53 |
| BAB VI | : PEMBAHASAN..... | 56 |
| A. | Interpretasi Penelitian | 56 |
| B. | Keterbatasan Penelitian..... | 57 |
| C. | Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan, Penelitian | 64 |
| BAB VII | : SIMPULAN DAN SARAN | 65 |
| A. | SIMPULAN | 65 |
| B. | SARAN | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 67 |
| LAMPIRAN | | 69 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Kategori Dan Ambang Batas Status Gizi | 27 |
| Tabel 2. Kategori <i>Stunting</i> | 28 |
| Tabel 3. Kategori Konsumsi Garam Beryodium..... | 33 |
| Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Konsumsi Garam Beryodium Dengan Prevalensi <i>Stunting</i> Pada Anak Usia 24- 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur Tahun 2024 | 40 |
| Tabel 5. Karakteristik Penelitian Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur | 52 |
| Table 6. Distribusi Frekuensi Konsumsi Garam Beryodium Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur..... | 52 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Berdasarkan Prevalensi <i>Stunting</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur | 53 |
| Table 8. Analisis Bivariat Hubungan Konsumsi Garam Beryodium Dengan Prevalensi <i>Stunting</i> Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur Tahun 2024 | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka Teori Hubungan Konsumsi Garam Beryodium Dengan Prevalensi <i>Stunting</i> Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur Tahun 2024 | 21 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Surat Permohonan Pendahuluan | 57 |
| Lampiran 2. <i>Ethical Approval</i> | 58 |
| Lampiran 3. Surat Ijin Penelitain | 59 |
| Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Responden..... | 60 |
| Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Responden | 61 |
| Lampiran 6. Kuisisioner | 62 |
| Lampiran 7. Pengumpulan Data..... | 66 |
| Lampiran 8. Uji Validasi..... | 74 |

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. (2020). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Prenada Media.
- Adriani, P., Aisyah, I. S., Wirawan, S., & Nursiah, A. (2022). *Stunting Pada Anak* (Oktavianis (Ed.); I). Global Eksekutif Teknologi.
- Ariffit, Rani Uli. (2017). *Hubungan Konsumsi Garam Beryodium Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5*.
- Astuti, D., Hartinah, D., & Purnomo, M. (2021). Consumption Of Ioded Salt With Stunting Events In Toddlers. *Prosiding 14th Urecol: Seri Kesehatan*, 840–848.
- Ayukarningsih, Y., Amalia, J., & Jayarana, P. (2021). Stunting Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Balita Di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi Indonesia. *Medika Kartika Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(Volume 4 No 5), 197–210. <https://doi.org/10.35990/Mk.V4n5>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Profil Statistik Kesehatan 2019*.
- Hasdianah, Siyoto, & Paristyowati. (2020). *Pemanfaat Gizi, Diet, Dan Obesitas*. Nuha Medika.
- Heryana, A., Unggul, U. E., & Emergency, H. (2020). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pada Kesehatan Masyarakat*. June.
- Irwan, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Garam Beryodium Dalam Keluarga Terhadap Tinggi Badan Balita Pada Pemantauan Status Gizi Provinsi Aceh Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*, 10(1), 88–96.
- Kemendesa Pdt. (2017). Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42.
- Kemendes. (2021). Laporan Kinerja 2021 Direktorat Jenderal P2p. *Kementrian Kesehatan Ri*, 85910031(021), 1–5.
- Kemendes Ri. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*.
- Kementerian, K. R. I. (2019). *Pencegahan Stunting Pada Anak*. *Pencegahan Stunting Pada Anak (Kemkes.Go.Id)*.
- Krisnawati, T. (2021). Penanganan Stunting Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Medika Udayana*, 10(10), 1. <https://doi.org/10.24843/Mu.2021.V10.I10.P01>
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan : Konsep Dan*

Penerapan Pada Asuhan Keperawatan. Pustaka Baru Press.

- Mardelana. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan* (1st Edn). Pustaka Baru Pres.
- Merchy, S. (2017). *Hubungan Kadar Garam Beriodium Dan Kadar Iodium Urin Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Indonesia*.
- Miko, A. (2020). Pentingnya Penggunaan Garam Yodium Untuk Mengatasi Anak Pendek. *Jurnal Sago Gizi Dan Kesehatan*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.30867/Gikes.V1i2.406>
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (Vol. 85, Issue 1). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nurlenika, & Muhartati, M. (2017). *Hubungan Asupan Garam Beryodium Pada Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Wonosari I Gunungkidul*.
- Panigoro. (2020). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(1), 79–91.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya. In *Buku Stunting Dan Upaya Pencegahannya*.
- Rimawati, V. E., Yanti, D. E., & Aryastuti, N. (2021). Stunting Dan Faktor Determinannya Pada Balita Usia 6–59 Bulan Di Kabupaten Lampung Tengah. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), 554–571. <https://doi.org/10.33024/Hjk.V15i3.5613>
- Rositadinyati, A. F., Purwanti, L., & Faculty, P. H. (2020). *Peningkatan Perilaku Masyarakat Terhadap Konsumsi Sumber Pangan Lokal Dan Garam Beryodium Di Dusun Maccini Baji, Kabupaten Takalar : Studi Quasi Eksperimental*. 4(1), 79–89.
- Sudargo, T., Kusmayanti, N. A., & Hidayati, N. L. (2018). *Defisiensi Yodium Zat Besi Dan Kecerdasan (Edisi Warna)*.
- Syaifuddin. (2019). *Fisiologi Tubuh Manusia Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Selemba Medika.
- United Nations Children’s Fund (Unicef). (2020). Situasi Anak Di Indonesia - Tren, Peluang, Dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak. *Unicef Indonesia*, 21–25.